

INOVASI LAYANAN KELAS IBU HAMIL DI PUSKESMAS RASABOU KECAMATAN HU'U KABUPATEN DOMPU

Nur Alia^{1*}, Jaelan Usman², Hafiz Elfiansya Parawu³

1. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
2. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia
3. Ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Abstract

The aim of this research is to determine innovations in pregnant women's classes at community health centers. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The data sources used in this research are primary data and secondary data. Data collection techniques through observation, interviews and documentation. The data source comes from 12 informants who were determined using purposive sampling. The results of the research show that the innovation in pregnant women's class services at the Rasabou Community Health Center, Hu'u District, Dompou Regency has a relative advantage which can be seen from the aspect of change, namely helping the community, showing that there are benefits obtained through the Pregnancy Class program (2) Compatibility, namely that there is suitability or compatibility with previous innovations so that adjustments must be made (3) Complexity (Complexity) with its new nature certainly has complexity (4) Possibility of trying (Triability) The quality of an innovation is of course very important, an innovation is said to be of quality if it can provide satisfaction (5) Observability after a process or procedure is in place, of course you have made observations in the innovation.

Keywords: *innovation, pregnant women class, service*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui inovasi kelas ibu hamil di Puskesmas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data berasal dari informan sejumlah 12 orang yang ditetapkan secara purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pelayanan kelas ibu hamil di Puskesmas Rasabou Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompou memiliki Keuntungan relative (Relatif advantage) yang dapat dilihat dari aspek perubahan yaitu mengedapakan masyarakat menunjukkan bahwa adanya keuntungan yang didapatkan melalui program Kelas Ibu Hamil (2) Kesesuaian (Compatibility) yaitu adanya kesesuaian atau kompatibel dengan inovasi sebelumnya sehingga penyesuaian harus diakukan (3) Kerumitan (Complexity) dengan sifatnya yang baru tentu memiliki kerumitan (4) Kemungkinan dicoba (Triability) kualitas sebuah inovasi tentu sangat penting, suatu inovasi dikatakan berkualitas apabila dapat memberi kepuasan (5) Kemudahan diamati (Observability) setelah adanya proses atau prosedur tentusudah melakukan pengamatan didalam inovasi tersebut.

Kata kunci: inovasi, kelas ibu hamil, layanan

* nuralia@gmail.com

PENDAHULUAN

Inovasi ialah suatu proses yang dimulai dengan keinginan untuk menuju hal yang lebih baik. Inovasi sangat terkait dengan penemuan hal yang baru dimana secara umum inovasi muncul dari suatu proses dan dari sebuah perencanaan yang besar. Inovasi juga merupakan suatu konsep yang sudah berkembang dari waktu ke waktu, dan disesuaikan dengan perkembangan zaman. Kata inovasi juga sudah tidak asing lagi kita dengar dalam berbagai aspek kehidupan dan juga merupakan salah satu faktor yang sangat berperan penting untuk mengatasi serta menghadapi berbagai permasalahan yang menyangkut kehidupan masyarakat. (Mariam 2021)

Untuk menjamin keberlanjutan inovasi maka setiap pemerintah baik pusat maupun daerah wajib membuat dasar hukum inovasi dan menyediakan program serta anggaran yang didukung dengan sistem pengembangan inovasi memadai yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Nurdin dalam Faizah (2021)

Inovasi pelayanan publik merupakan suatu Keharusan bagi pemerintah pusat ataupun pemerintah daerah untuk mengimplementasikan

pelaksanaan desentralisasi yaitu mengupayakan peningkatan kemandirian, kesejahteraan dan kemakmuran menurut Galbralth (1973) dalam Yanuar (2019).

Salah satu faktor pendukung peningkatan pelayanan publik adalah adanya inovasi dalam pelayanan yang berkaitan dengan pelayanan kependudukan. Pendapat tersebut di perkuat oleh Dwiyanto dalam Musabry (2020) bahwa pelayanan akta kematian maupun akta kelahiran merupakan hal sangat penting dan vital dalam kehidupan masyarakat karena menjamin keberadaan, identitas warga, menentukan status hukum seseorang, dan hak-hak sipil lainnya.

Penelitian mengenai Inovasi Layanan Kesehatan Berbasis E-Government pernah dilakukan oleh Mindarti 2018 di Puskesmas Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan layanan kesehatan berbasis E-Government ini dapat membantu masyarakat yang ada di Kecamatan Kepanjen, meskipun masih ada berbagai kendala dalam program tersebut. Maka diharapkan kepada pembaca laporan ini agar menggunakan sistem dengan baik.

Penelitian lainnya Kelas Ibu Hamil untuk memantau capaian kunjungan K4 (Kemilau Kupat) sebagai

Intervensi inovatif dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak di desa Bulu Kecamatan Purwoasri yang dilakukan oleh Eka Maulya Julyanti (2019) Hasil penelitian ini menunjuka bahwa pengetahuan ibu hamil, keaktifan kehadiran, kemampuan melaksanakan senam hamil dan terlaksananya program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi sudah lebih baik dari sebelumnya. ibu hamil sudah bisa saling bertuka pendapat dan saling mendukung dalam upaya perawatan kesehatan selain itu juga dukungan kader dan petugas kesehatan dalam mengorganisasikan kegiatan mampu meningkatkan cakupan kehadiran dan memotivasi ibu untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam perawatan kehamilan.

Program Kelas Ibu Hamil sudah dilakukan secara bertahap oleh pemerintah di beberapa daerah, dan bekerja sama dengan Dinas Kesehatan setempat, agar cakupan layanannya makin luas. Informasi yang diberikan melalui pertemuan Kelas Ibu Hamil diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang praktis terhadap apa saja yang harus diperhatikan untuk menjaga kondisi ibu hamil beserta janin yang dikandungnya. Pemerintah Kabupaten Dompu melakukan tindakan

dengan menjalankan program Kelas Ibu Hamil untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi tentang kesehatan ibu hamil dan juga janinnya, sehingga tidak ada lagi kematian ibu melahirkan atau bayi yang dilahirkan. Salah satu program pemerintah Kabupaten Dompu pada tahun 2020 mengenai program Kelas Ibu Hamil ber tujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang hal yang perlu diantisipasi dan layanan kesehatan yang akan diperlukan selama kehamilan, saat melahirkan dan masa pasca persalinan, juga membantu ibu hamil mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang perlu diantisipasi pada masa kehamilan, ibu hamil juga tentu akan berinteraksi dan berbagi pengalaman antar peserta ibu hamil.

Menurut kasi kesehatan keluarga dinas kesehatan Kabupaten Dompu Sri Sumiatun menyatakan jumlah kematian ibu hamil di Kabupaten Dompu tercatat menurun dari tahun 2019 sebanyak 4 orang, sementara di tahun 2020 hanya satu orang sedangkan pada bulan januari 2021 tercatat 2 orang ibu hamil meninggal, sedangkan jumlah kematian bayi meningkat pada tahun 2019 sebanyak 21 bayi yang meninggal dunia, sementara tahun 2020 sebanyak 31 bayi.

Adapun persiapan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil seperti, melakukan identifikasi atau semua ibu hamil yang berada di wilayah tersebut melakukan pendaftaran terlebih dahulu, mempersiapkan tempat maupun sarana pelaksanaan kelas ibu hamil, mempersiapkan materi yang akan dibawakan selama proses berlangsungnya kelas ibu hamil, mempersiapkan peserta, serta siapkan tim pelaksana yang memfasilitator program kelas ibu hamil dan melalui kegiatan ini informasi tentang kehamilannya merupakan faktor yang paling penting bagi ibu hamil, jika ibu hamil sudah mengetahui informasi seputar kehamilan maka perilaku menjaga, mencegah, mengatasi dan menghindari resiko yang akan terjadi selama kehamilan dapat dilakukan dengan baik. Oleh karena itu program kelas ibu hamil ini sangat penting karena dapat memberikan informasi mengenai hal-hal apa saja yang perlu diantisipasi selama proses kehamilan. Adapun permasalahan yang sering terjadi sehingga dimunculkannya program kelas ibu hamil karena kurangnya informasi maupun pengetahuan ibu hamil sehingga berpengaruh buruk kepada janin yang dikandungnya. Penelitian tentang Inovasi Layanan Kelas Ibu Hamil akan berpedoman pada

teori menurut Rogers dalam Suwarno (2008:17) dalam Musabry (2020:23) yang menfokuskan inovasi pada 5 indikator yaitu: 1) Keuntungan Relatif (relative advantage), 2) Kesesuaian (compatibility), 3) Kerumitan (complexity) 4) Kemudahan diamati (observability), 5) Kemungkinan dicoba (triability).

Mengacu pada penelitian terdahulu yang telah penulis sampaikan, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis teliti. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu fokus penelitiannya membahas tentang inovasi pelayanan Kesehatan Kelas Ibu Hamil. Kemudian metode penelitian yang digunakan juga sama-sama deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun perbedaannya terletak pada teori yang digunakan dimana penelitian terdahulu menggunakan teori atribut inovasi dari Milles B. Mattehew dan tipologi inovasi menurut Perry. Sedangkan penelitian ini menggunakan teori inovasi menurut Rogers dalam Suwarno (2008:17).

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu yang telah penulis sampaikan sebelumnya, maka penulis

tertarik untuk melakukan kajian terkait dengan implementasi inovasi layanan kelas ibu hamil berbasis desa, dengan tujuan untuk dapat mengetahui serta mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan inovasi layanan kelas ibu hamil.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun informan yang benar-benar memberikan gambaran atau informasi yang sesuai dalam penelitian ini berjumlah 12 orang yang terdiri dari Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat, Bidang Kesehatan Keluarga dan Gizi, Bidan Desa, Kader Posyandu dan Ibu Hamil dari 8 desa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun pengabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan mengenai Implementasi Inovasi Layanan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Rasabou Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu. Apabila dihubungkan dengan teori yang

dikemukakan oleh Rogers dalam Suwarno (2008:17), ditemukan indikator yang menfokuskan inovasi diantaranya memiliki keuntungan Relatif (relative advantage), Kesesuaian (compatibility), Kerumitan (complexity), Kemudahan diamati (observability), Kemungkinan dicoba (triability). Berikut pelaksanaan dari seluruh indikator-indikator tersebut.

Keuntungan Program

Dalam suatu inovasi harus mempunyai nilai lebih dan keuntungan dibandingkan dengan inovasi yang sebelumnya, Menurut Huberman dalam Kristiawan dkk (2018) Inovasi adalah proses kreatif yang memilih, mengatur, memanfaatkan sumber daya manusia dan materi dengan baru dan unik untuk menghasilkan pencapaian lebih tinggi untuk tujuan sasaran yang telah ditetapkan. Keunggulan relative yang dimaksud disini merupakan kadar atau tingkat sebuah inovasi dipersiapkan lebih baik daripada ide ide inovasi sebelumnya dalam artian inovasi program kelas ibu hamil mempunyai keuntungan yang lebih dibandingkan dengan inovasi sebelumnya yang telah dilaksanakan oleh pemerintah.

Adapun hasil wawancara dan observasi langsung, maka dapat disimpulkan bahwa aspek keuntungan

dalam pembentukan layanan kelas ibu hamil mengacu pada kondisi lapangan dan keresehan masyarakat yang mengalami kesulitan pengecekan kondisi kehamilannya sehingga di buatkan satu upaya peningkatan kualitas pelayanan untuk masyarakat khususnya ibu hamil.

Kemudian penulis mengamati tatanan atau sistem yang dipraktikkan dalam layanan Kelas Ibu Hamil untuk melayani masyarakat. Hasil wawancara dan observasi langsung, maka disimpulkan bahwa bahwa tatanan atau sistem yang dipraktikkan dalam layanan Kelas ibu hamil sudah cukup memadai hal tersebut dapat dilihat dari kemudahan proses atau alur pelayanannya, fasilitas yang diberikan kepada masyarakat khususnya ibu hamil yang ingin memeriksa kondisi kehamilannya.

Pada indikator memiliki keuntungan relative mencakup 2 sub fokus dalam pelaksanaan inovasi layanan kelas ibu hamil. Dapat dilihat aspek ide pembentukan kelas ibu hamil sangat berkaitan dengan kondisi kebutuhan masyarakat yakni yang terletak pada aspek pengetahuan ibu hamil selama masa kehamilannya Program kelas ibu hamil ini merupakan program yang membawa perubahan baik terhadap masyarakat khususnya ibu

hamil. Dan dalam pelaksanaan kelas ibu hamil ini dibutuhkan kemampuan yang lebih untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat.

Dalam kata inovasi selalu ada nilai kebaruan yang melekat dan ada hal yang membedakannya dengan yang lain, terlihat bahwa inovasi kelas ibu hamil yang telah dikeluarkan oleh pemerintah menunjukkan bahwa nilai kebaruan yang melekat pada program kelas ibu hamil ini yaitu dengan memudahkan para ibu hamil untuk lebih mengetahui hal-hal yang perlu diantisipasi selama kehamilan dan dapat membuat ibu hamil lebih tenang dalam menangani proses persalinannya nanti. Maka dapat dikatakan bahwa kegiatan kelas ibu hamil ini telah membawa perubahan yang baik terhadap masyarakat khususnya ibu hamil dibandingkan yang dulu sebelumnya adanya program kelas ibu hamil, karena sebelumnya adanya kelas ibu hamil masyarakat belum mengetahui tentang pentingnya pengetahuan kehamilan.

Kesesuaian Program

Dalam pengembngannya inovasi inovasi mempunyai sifat kesesuaian atau kompatibel dengan inovasi sebelumnya. Hal ini dimaksudkan agar inovasi yang sebelumnya tidak digantikan begitu saja karena adanya

inovasi baru, namun juga menjadikan inovasi yang lama menjadi bagian dari proses transisi ke inovasi yang baru Menurut Milles B, Mattehew dalam Kristiawan, dkk. (2018) berpendapat “Innovation is a species it seems useful to define an innovation as a deliberate, novel, specific change, which is thought to be more efficacious in accomplishing the goal of system”. Yaitu inovasi adalah spesies dari genus “Perubahan”.

Sedangkan hasil penelitian penulis terkait unsur kesesuaian menunjukkan bahwa layanan kelas ibu hamil merupakan hasil modifikasi atau pengembangan yang tidak menimbulkan kesan mengubah konsep awal tetapi lebih memberikan nilai tambahan dari konsep sebelumnya. dalam pelaksanaan kelas ibu hamil bidan cukup melakukan pendaftaran atau di data terlebih dahulu oleh pihak yang akan melaksanakan program kelas ibu hamil selanjutnya ibu hamil sudah bisa mengikuti kelas ibu hamil sesuai jadwal yang telah ditentukan. Sebelum adanya Kelas Ibu hamil masyarakat masih suka bingung dan khawatir dengan kehamilannya apalagi bagi ibu hamil yang baru saja hamil dan belum memiliki pengetahuan seputar kehamilannya. Pengembangan inovasi dikenal dengan tahapan pengembangan inovasi yang selalu muncul, melalui

inovasi pelayanan publik Puskesmas Rasabou Kecamatan Hu’u Kabupaten Dompu dengan memanfaatkan teknologi dalam menajalankan program kelas ibu hamil dengan memanfaatkan teknologi dalam menjalankan program kelas ibu hamil.

Dengan adanya kegiatan kelas ibu hamil masyarakat mulai mengetahui hal-hal yang perlu diantisipasi selama kehamilan dan juga ketika melahirkan dirumah tanpa menghiraukan dampak dari hal itu sendiri. Maka dari itu kelas ibu hamil dapat dikatakan sesuai karena memberikan pengetahuan yang lebih kepada ibu hamil.

Kerumitan Program

Inovasi tentu memiliki tingkat kerumitan yang bisa jadi lebih tinggi dibandingkan dengan inovasi sebelumnya. Menurut pasalong dalam (Riani,2021) Pelayanan pada dasarnya didefinisikan menjadi aktivitas seseorang, sekelompok dan/atau organisasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam ranfka pemenuhan kebutuhan. Inovasi dilakukan melalui proses yang dipersiapkan dengan matang, jelas, tidak tergesa-gesa dan sudah direncanakan terelebih dahulu oleh Milles (1973).

Berdasarkan hasil penelitian penulis mengenai indicator kerumitan

tujuan dalam Inovasi Layanan Kelas Ibu Hamil di Puskesmas Rasabou Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu menunjukkan bahwa inovasi ini memiliki tujuan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk mengutamakan aspek perbaikan dan peningkatan pelayanan public untuk masyarakat terutama ibu hamil yang sangat membutuhkan pelayanan yang cepat, mudah dan tepat.

Kemungkinan Dicoba Program

Kualitas sebuah inovasi memang sangat penting, suatu inovasi dikatakan berkualitas apabila dapat memberi kepuasan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Menurut Agung sukarmin (2020) adalah pemberian pelayanan atau melayani keperluan masyarakat atau orang lain yang mempunyai kepentingan atau keperluan pada organisasi sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang ditetapkan.

Keunggulan Kelas Ibu Hamil yang banyak memberikan manfaat kepada para ibu hamil telah diberlakukan secara sah dan telah diuji dan terbukti mempunyai nilai lebih atau keuntungan dibanding dengan inovasi sebelumnya. Sebuah inovasi harus melewati fase uji coba dimana masa uji coba inovasi kelas ibu hamil dilakukan sebelum program ini benar-benar dijalankan di setiap kecamatan. Selain

di uji terlebih dahulu, kemanfaatan dari program ini harus diketahui terlebih dahulu dan dapat dirasakan memiliki nilai lebih dari pelayanan yang sebelumnya kegiatan kelas ibu hamil sebelum dilaksanakan di kecamatan ataupun setiap desa di Puskesmas Rasabou Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu untuk melakukan sosialisasi mengenai kelas ibu hamil.

Kemudahan Diamati Program

Setelah melihat prosedur atau proses Kelas Ibu Hamil tentunya keseluruhan proses mudah dijalankan ataupun diamati sejauh mana program ini dapat terlaksana dan memberikan keuntungan serta kemudahan bagi masyarakat khususnya ibu hamil. Menurut Rogers (1983) keterlihatan merupakan tingkat dimana sebuah inovasi itu kelihatan bagi orang lain. Semakin mudah bagi individu untuk melihat hasil sebuah inovasi, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk mengadopsinya.

Dimana dalam pelaksana kelas ibu hamil ini para petugas menajalankan tugasnya dengan baik seperti ibu hamil yang tidak hadir pada saat pelaksanaan kelas ibu hamil petugas atau kader yang mendatangi rumah ibu hamil. Inovasi pelayanan Kelas Ibu Hamil ini harus bisa diamati dari segi bagaimana

pelayanan ini memberikan manfaat atau pelayanan ini bekerja dan menghasilkan sesuatu yang baik dan lebih bermanfaat.

KESIMPULAN

Berdasarkan indikator pada penerapan inovasi Program Kelas Ibu Hamil maka penelitian dapat memberikan kesimpulan bahwa penerapan inovasi pelayanan publik di Puskesmas Rasabou Kecamatan Hu'u Kabupaten Dompu sebagai berikut :1) Keuntungan program, dapat dikatakan bahwa program ini memberikan keuntungan pada ibu hamil dan mampu memberikan pengetahuan tentang hal-hal yang perlu diantisipasi selama kehamilan. 2) Kesesuaian program, menunjukkan bahwa pihak pelaksana telah melakukan kegiatan sosialisasi kepada pihak yang akan melaksanakan kegiatan Program Kelas Ibu Hamil tersebut, tujuannya agar setiap pihak dapat mengetahui maksud dari program kelas ibu hamil dan bersedia melakukan kerjasama, namun selain itu juga sosialisasi dilakukan kepada masyarakat lebih mengetahui mengenai tata cara pelaksanaan program kelas ibu hamil dan tentu program ini akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri dan ibu hamil. 3) Kerumitan Program, setiap inovasi tentu memiliki kerumitan namun dalam program kelas ibu hamil

ini lebih banyak menguntungkan ibu hamil itu sendiri. Seperti mengurangi kecemasan ibu hamil akan hal-hal yang tidak diinginkan selama kehamilan. 4) Kemungkinan Program, dalam mengeluarkan suatu inovasi tentu banyak hal yang akan terjadi, mencoba dan menguji suatu program merupakan hal yang perlu dilakukan dalam mencapai inovasi yang baru. Namun inovasi program kelas ibu hamil ini memberikan dampak positif terhadap masyarakat khususnya kepada ibu hamil dan telah terbukti mempunyai nilai lebih atau keuntungan yang didapat. 5) Kemudahan Program, sebuah inovasi tentu ada kemudahan dan dalam program kelas ibu hamil, inovasi ini dapat diamati oleh seluruh masyarakat baik untuk ibu hamil itu sendiri maupun keluarga dari pengguna program.

REFERENSI

- Mindarti, L. I., & Juniar, A. P. A. (2018). Inovasi Layanan Kesehatan Berbasis E-Government (Studi pada Puskesmas Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang). *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 3(1), pp. 19-27.
- Mustofa, L. A., Nakamnanu, M. S., Pratika, Y., Kurniati, D. E., & Julyanti, E. M. (2019). Kelas Ibu Hamil untuk Memantau Capaian Kunjungan K4 (KEMILAU KUPAT) Sebagai Intervensi Inovatif dalam Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan

- Ibu dan Anak di Desa Bulu Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri. In *Prosiding (SENIAS) Seminar Pengabdian Masyarakat*.
- Saputra, L. N. H. A., & Hamrun, H. (2022). Sijariemas (Sistem Informasi Jejaring Rujukan Expanding Maternal And Newborn Survival) di Kabupaten Bulukumba. *Kybernology: Journal of Government Studies*, 2(1), pp. 21-29.
- Faizah. (2021) *Pengertian Inovasi Menurut Para Ahli, Ketahui Ciri-Ciri Beserta Manfaatnya*. Merdeka.com. Diperoleh dari <https://www.merdeka.com>
- Keputusan KEPMEN PAN Nomor 25 Tahun 2004 dalam Sugiharto tentang pelayanan public
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No:63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik
- Mariam (2021) *Inovasi Pelayanan Kesehatan Kelas Ibu Hamil di Dinas Kesehatan Kabupaten Bone* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar).
- Kurniasih, W (2021). *Pengertian Inovasi: Manfaat, Bentuk dan contohnya*. Gramedia.com. Diperoleh dari <https://www.gramedia.com/literasi>
- Mahsyar, A. (2011). Masalah Pelayanan Publik di Indonesia Dalam Perspektif Administrasi Publik. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(2).
- Kristiawan, dkk. (2018). *Inovasi Pendidikan*. Jawa Timur: Penerbit Wade Group.
- Dompukab.go.id *Letak Geografis Kabupaten Dompu Nusa Tenggara Barat*. diperoleh dari www.dompukab.go.id
- Mahsyar, A. (2011). Masalah Pelayanan Publik di Indonesia dalam Perspektif Administrasi Publik. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(2).
- Faizah. (2021) *Pengertian Inovasi Menurut Para Ahli, Ketahui Ciri-Ciri Beserta Manfaatnya*. Merdeka.com. Diperoleh dari <https://www.merdeka.com>
- Asmara, A. Y., & Rahayu, A. Y. S. (2019). Inovasi Pelayanan Kesehatan Gancang Aron Di Kabupaten Banyuwangi Dalam Perspektif Matrik Inovasi Sektor Publik. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 3(2), pp. 57-67.